

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom action research) yang dilaksanakan berkolaboratif antara guru kelas V dengan peneliti berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian .

Dalam penelitian ini , waktu yang di gunakan penulis untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama tiga hari , mulai tanggal 15 april sampai dengan tanggal 16 april 2011. Adapun yang di gunakan sebagai tempat penelitian adalah MI Matholi'ul Huda kedungwaru kidul karanganyar Demak

C. Pelaksanaan dan Kolaborator

Pelaksana adalah orang yang melaksanakan penelitian yaitu Mahasiswa IAIN Walisongo nama Nanik Wahyuningsih NIM 093 111 249 .

Kolaborator adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega, kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas merupakan bagian situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek ,yaitu perencanaan, tindakan, observasi,dan refleksi harus di pahami bukan sebagai langkah-langkah yang stasis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut empat aspek tersebut.

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart dengan desain sebagai berikut :

Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

Perencanaan – Tindakan – Observasi – refleksi-

Adapun proses kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Siklus 1

Perencanaan

- 1). Merencanakan proses pelaksanaan penggunaan setting class formasi U
- 2). Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat rencana program pembelajaran
- 3). Menyiapkan sumber belajar
- 4). Menyiapkan media pembelajaran
- 5). Menyusun lembar kerja siswa
- 6). Mengembangkan format penilaian
- 7). Mengembangkan format observasi pembelajaran

Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada skenario, lembar kerja siswa dan lembar observasi siswa. Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

- 1). Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya setting class formasi U
- 2). Mengatur ruangan menjadi bentuk formasi U
- 3). Setiap individu konsentrasi pada materi yang disajikan
- 4). Setiap individu diharapkan lebih bisa menjaga sikap untuk tidak saling

mengganggu antar peserta didik

- 5). Menanyakan pada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.
- 6). Melakukan klarifikasi, kesimpulan tindak lanjut
- 7). Peneliti menutup pembelajaran

Observasi(Pengamatan)

- 1). Melakukan observasi menggunakan format observasi
- 2). Lembar nilai hasil belajar
- 3). Lembar soal tes

Refleksi

- 1). Menetapkan bagaimana tindak lanjut dengan memberikan penilaian dari kedisiplinan siswa dan memberikan penugasan dirumah
- 2). Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
- 3). Memperbaiki pelaksanaan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi pada pembelajaran siklus I, maka dilakukan tindakan berikutnya.

Langkah-langkah siklus II sebagai berikut :

Perencanaan

- 1). Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2). Penentuan alternatif pemecahan masalah (evaluasi siswa)
- 3). Mengembangkan program tindakan kerja.

Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu mengembangkan rencana tindakan berikutnya dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan setting class formasi U.

Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan setting class formasi U, mendiskusikan dengan kolaborator tentang tindakan pada siklus ini yang telah dilakukan, mencatat kelemahan dan ketidak sesuaian antara skenario pembelajaran setting class formasi U dengan respon dari siswa yang tidak diharapkan.

Refleksi

Menetapkan bagaimana tindak lanjut dengan memberikan penilaian dari kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dan menganalisis hasil pengamatan (Observasi) untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan setting class formasi U yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang dilakukan .

Tujuan dan Manfaat PTK

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar . Disamping itu PTK bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan mutu isi , masukan , proses , serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah .
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan diluar kelas.

- c. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
- d. Menumbuhkan budaya akademik perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan berkelanjutan.

Sementara itu manfaat yang diharapkan dari PTK adalah Peningkatan atau perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran , antara lain meliputi hal –hal berikut :

- Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas V MI Maholiul Huda Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang di gunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah pendidikan anak di sekolah .
- Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah .

E. Teknik Pengumpulan data

Data-data yang ada dari penelitian ini akan dihimpun atau dikumpulkan dari data lapangan. Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancanah penelitian atau di tempat fenomena terjadi.

Karena jenis penelitian adalah *field research*, maka dalam pengumpulan datadigunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ¹⁾.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan model penggunaan Setting Class formasi U dan kedisiplinan belajar Pendidikan Aqidah Akhlak siswa di lembaga pendidikan MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode atau alat pengumpul data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden ²⁾.

Metode ini digunakan untuk mengetahui model penggunaan Setting Class formasi U dan kedisiplinan belajar Pendidikan Aqidah Akhlak dengan menyebarkan angket untuk dipilih jawaban alternatif bagi siswa MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, foto, peta dsb ³⁾.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu peta, foto, data-data tentang struktur organisasi sekolah dan yayasan serta data jumlah guru dan siswa MI Matholiul

¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Semarang : PT Bina Ilmu, 1979, h.. 18.

² Hadari Nawawi, *Instrumen Bidang Penelitian*, Yogyakarta : YP UGM, 1991, h. 120.

³ Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1991, h. 134.

Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.⁴⁾

d. Metode Evaluasi (Tes Tertulis)

Tes adalah seperangkat tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh para peserta untuk mengukur tingkat kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal atau masalah yang disajikan dalam tesnya⁵

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran setelah proses pelaksanaan penggunaan setting class formasi U berdasar pada materi yang telah disampaikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan menggabungkan isi catatan kolaborator (guru Pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur obyektif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan dokumen tugas siswa juga pengamatan terhadap pelaksanaan penggunaan setting class formasi U.

H. Indikator Pencapaian

Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh sebuah sekolah atau madrasah.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada di MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak yaitu 70, dikatakan telah tuntas apabila siswa telah memperoleh nilai minimal 70. Sehingga peneliti berani

⁴ Chabib Toha, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Semarang : Putaka Pelajar, 1997, h. 218.

menetapkan indikator ketercapaian kedisiplinan siswa terhadap hasil pembelajaran siswa apabila :

1. Siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan baik
2. Siswa antusias bertanya
3. Setiap siswa dapat memahami materi yang disampaikan
4. Siswa mendapat nilai di atas 70
5. Siswa tidak ada yang mondar mandir
6. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Indikator ketuntasan dilakukan agar dalam penelitian mempunyai pedoman dalam rangka mengukur kedisiplinan siswa.